

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya kemajuan pendidikan salah-satunya tergantung dari apa yang dilakukan guru dalam pembelajaran di kelas. Guru diharapkan mampu lebih mengembangkan profesionalisme dalam membelajarkan siswa sebagai fasilitator pembelajaran. Banyak strategi pembelajaran yang dikembangkan para ahli dalam upaya memberikan masukan serta pengetahuan bagi para guru yang bertujuan untuk menjadikan siswa didikannya unggul dan menjadi jaminan bagi masa depan siswa itu sendiri baik yang akan melanjutkan pendidikannya atau yang akan terjun ke masyarakat.

Strategi pembelajaran di kelas dapat menentukan keberhasilan belajar siswa. Upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan dan pengajaran di kelas dapat dilakukan terhadap berbagai komponen seperti : siswa, guru, indikator pembelajaran, isi pelajaran, metode, media, dan evaluasi. Guru sebagai salah satu mediator dan komponen pengajaran mempunyai peranan yang sangat penting dalam mencapai tujuan pembelajaran dan sangat menentukan keberhasilan proses pendidikan, karena guru terlibat langsung di dalamnya.

Belajar siswa berkaitan dengan keaktifan belajarnya, dalam hal ini hubungan antar siswa di kelas harus terjalin dengan baik. Mc Keachie menyatakan berkenaan dengan prinsip keaktifan mengemukakan bahwa individu merupakan “manusia belajar yang aktif selalu ingin tahu” (Dimiyati,2009:45). Oleh karena itu, guru perlu melakukan tindakan pengkondisian dimana siswa dapat melakukan kerja sama dalam kelompok yang lebih kecil dan salah satu strateginya adalah dengan pembelajaran berkelompok atau kooperatif, misalnya dengan pemberian tugas dan kerja kelompok.

Keaktifan belajar juga terpengaruh oleh keterlibatan siswa dalam proses belajar. Ketika siswa merasa telah terlibat dalam suatu proses pembelajaran, maka akan timbul kepercayaan diri dan semangat belajar lebih. Untuk itu, pembelajaran yang berpusat pada siswa sangat disarankan dilakukan para guru dalam proses pembelajaran di kelas.

Berdasarkan hasil observasi dan pengamatan pada siswa kelas VIII MTs Al-Akbar Senepo Slahung bahwa keaktifan belajar matematika siswa terlihat masih rendah. Faktor yang menyebabkan rendahnya keaktifan belajar siswa dikelas VIII MTs Al-Akbar Senepo Slahung adalah guru matematika yang kurang menarik dan monoton dalam menyampaikan materi pembelajaran. Guru kurang menerapkan pembelajaran matematika yang menarik bagi siswa sehingga siswa merasa jenuh dan kurang berpartisipasi aktif selama pembelajaran dikelas. Hal ini mengakibatkan keaktifan belajar matematika siswa menjadi rendah.. Sementara siswa kurang aktif, siswa tidak mau bertanya kepada guru jika mendapatkan kesulitan dan siswa enggan mencatat pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru. Selain itu ketika guru menjelaskan materi pelajaran siswa masih sering bercakap-cakap sendiri dan membuat suasana kelas menjadi gaduh. Sehingga siswa sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran jadi guru harus memilih strategi pembelajaran yang berpusat pada siswa serta mampu mengkonstruksi pengetahuan konsep siswa.

Berangkat dari latar belakang masalah diatas, penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* untuk Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa kelas VIII MTs Al-Akbar Senepo Slahung Ponorogo Tahun Pelajaran 2017/2018”

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi beberapa masalah sebagai berikut :

1. Siswa kurang aktif terhadap proses pembelajaran
2. Siswa tidak mau bertanya pada guru atau temannya apabila ada masalah yang tidak dimengerti
3. Siswa masih enggan mencatat pelajaran yang sudah disampaikan oleh guru
4. Siswa masih sering bercakap-cakap sendiri ketika guru menjelaskan materi pelajaran

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah disampaikan, maka dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut : Bagaimanakah penerapan strategi pembelajaran *Think Talk Write (TTW)* yang dapat meningkatkan keaktifan siswa kelas VIII MTs Al Akbar Senepo Slahung Ponorogo tahun ajaran 2017/2018?

1.4 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap pengembangan pembelajaran. Adapun manfaat penelitian ini diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa
Siswa dapat meningkatkan keaktifan belajar siswa dan memudahkan siswa dalam memahami materi operasi hitung pada bentuk aljabar.
2. Bagi Guru
Diharapkan dapat menciptakan suasana belajar aktif, menyenangkan dan bermakna bagi siswa.
3. Bagi Peneliti
Diharapkan dapat menambah dan meningkatkan wawasan sebagai langkah awal dalam mengajar.
4. Bagi Sekolah
Diharapkan dapat dijadikan strategi pembelajaran dalam upaya meningkatkan kualitas pembelajaran, khususnya pembelajaran matematika.

1.5 Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

Dari uraian latar belakang di atas, dapat diidentifikasi ruang lingkup dan keterbatasan penelitian sebagai berikut:

1. Subyek penelitian ini adalah siswa kelas VIII MTs Al-Akbar Senepo Slahung dengan jumlah siswa 25 siswa.

2. Materi pokok dalam penelitian ini adalah Operasi Hitung pada Bentuk Aljabar.
3. Dalam penelitian ini menggunakan strategi *Think Talk Write (TTW)*.

1.6 Definisi Istilah

Untuk menghindari penafsiran yang berbeda dalam memahami permasalahan pada penelitian, perlu adanya definisi benar apa istilah yang di gunakan sebagai berikut:

1. Keaktifan belajar siswa adalah kegiatan yang dilakukan siswa pada saat mengikuti pelajaran matematika diantaranya menyelesaikan soal cerita, diskusi dengan teman kelompok, mepresentasikan hasil kerja kelompok dan menuliskan kesimpulan dan berdasarkan indikator keaktifan siswa.
2. Strategi pembelajaran *Think Talk Write(TTW)* merupakan strategi pembelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkan sekaligus untuk meningkatkan belajar siswa karena menyangkut tiga aktivitas yaitu berfikir, berkomunikasi dan menulis.

